

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pondok Ranji, Tangerang Selatan. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan waktu yang akan ditentukan dengan harapan dapat memperoleh informasi yang dapat dijadikan data dalam proses penelitian.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Untuk melakukan penelitian lebih mendalam penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Menurut Haris penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.<sup>19</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mendeskripsikan operasionalisasi dan proses pelaksanaan program di Kelurahan Pondok Ranji dengan menggunakan program e-Warong yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga penerima manfaat.

---

<sup>19</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Sakemba Humanika, 2012), h.9

### 3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif (*descriptive research*), yang biasa disebut juga penelitian taksonomi (*taksonomi research*), dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.<sup>20</sup>

Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih. Penelitian deskriptif ini meliputi

1. Penelitian yang menggambarkan karakteristik suatu masyarakat atau suatu kelompok.
2. Penelitian yang menggambarkan penggunaan fasilitas masyarakat.
3. Penelitian yang memperkirakan proposi orang yang mempunyai pendapat, sikap, atau bertingkah laku tertentu.
4. Penelitian yang berusaha untuk melakukan semacam ramalan.<sup>21</sup>

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta, kondisi, masalah, sikap, pendapat, kondisi, prosedur atau sistem secara faktual dan akurat. Penelitian kualitatif juga didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang-orang dan perilaku yang diamati dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan. Dengan metode penelitian ini, peneliti bermaksud untuk memberikan gambaran yang utuh dan pemahaman yang menyeluruh tentang program dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif.

---

<sup>20</sup> M. Djuniandi dan Fauzan Akmanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Er-Ruz Media, 2012), h.89

<sup>21</sup> Irwan Shoehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.35

### 3.4 Sumber Data

Data yang diambil dalam penelitian ini terdapat dua data, data primer dan data sekunder.

1. **Data Primer.** Data Primer adalah pencatatan utama yang diperoleh melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Data utama tersebut dapat berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati dan dicatat melalui perekaman video/audio tape, pengambilan foto atau film. Diperoleh melalui wawancara dan observasi.<sup>22</sup>
2. **Data Sekunder.** Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari luar kata dan tindakan atau data itu diperoleh dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber baku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan studi pustaka, artikel, internet, koran, brosur, dan data-data yang bisa melengkapi data Primer.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memenuhi kebutuhan data yang beraneka ragam, penelitian kualitatif menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara individual, wawancara kelompok, penelitian dokumen dan arsip, serta penelitian lapangan. Antara metode yang satu dengan yang lainnya tidak saling terpisah, tetapi saling berkaitan dan saling mendukung untuk menghasilkan data yang sesuai dengan kebutuhan. Data yang diperoleh dari suatu metode disilangkan dengan data yang diperoleh melalui metode lain sehingga menghasilkan data yang dapat dipercaya dan sesuai dengan kenyataan.

---

<sup>22</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (EdisiRevisi), (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h.157

Dimana dalam pelaksanaannya penulis melakukan teknik pengumpulan data melalui:

### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dengan menggunakan seluruh panca indera (melihat, mendengar, dan merasakan) serta pencatatan secara sistematis gejala-gejala yang terjadi dilapangan penelitian.

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu.

Dalam teknik observasi, untuk memperoleh data peneliti mengunjungi dan meninjau lokasi penelitian yaitu e-Warong yang berada di wilayah Kelurahan Pondok Ranji dan sambil mengamati dan mencatat kejadian ke dalam buku catatan mengenai kegiatan yang sedang berlangsung.

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu. Berdasarkan definisi menurut Stewart dan Cash, wawancara diartikan sebagai aturan, tanggung jawab, perasaan kepercayaan, motif dan informasi. Wawancara bukanlah suatu kegiatan dengan kondisi satu orang melakukan/ memulai pembicaraan sementara yang lain hanya mendengarkan. Yaitu adanya timbal balik, dengan peneliti bertanya dan responden menjawab dan menghasilkan informan yang diinginkan.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), h.118

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan tanya jawab kepada narasumber atau informan pada penelitian, yaitu Pendamping PKH di Kelurahan Pondok Ranji, Ketua atau pengelola e-Warong, dan KPM PKH atau penerima manfaat e-Warong yang berada di wilayah Kelurahan Pondok Ranji.

### **3. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi adalah suatu pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.<sup>24</sup>

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, biasanya berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, artefak, foto dan sebagainya.

Dalam studi dokumen, peneliti mengumpulkan, membaca, dan mempelajari data yang berkaitan dengan e-Warong yang ada di wilayah Kelurahan Pondok Ranji. Peneliti juga mengumpulkan arsip-arsip yang dimiliki oleh Pendamping PKH di Pondok Ranji, berupa laporan hasil kegiatan, jumlah penerima manfaat e-Warong, dan foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan penelitian.

#### **3.6 Teknik Pemilihan Informan**

Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif teknik pemilihan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sample bertujuan (*purposive sampling*), penarikan sample secara *purposive* menekankan pada pertimbangan karakteristik tertentu dari subjek penelitiannya. *Purposive sampling* yaitu teknik pengumpulan sample dengan pertimbangan tertentu dahulu jumlah

---

<sup>24</sup> *Ibid*, h.143

sample yang diambil, kemudian pemilihan sample dilakukan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu.

Informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran, atau membandingkan suatu kejadian yang ditentukan dari subjek lainnya, sehingga diharapkan peneliti mampu mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam waktu yang relatif singkat.

Penelitian sample dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, ciri-ciri sample yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah dengan memilih satu e-Warong yang ada di Kelurahan Pondok Ranji, dan memiliki 334 KPM PKH yang menerima bantuan atau manfaat, dan memiliki satu Pendamping PKH, dari hasil yang terdapat di informan ini bisa dijadikan acuan penelitian, bahwa program e-Warong yang ada di Kelurahan Pondok Ranji ini dapat meningkatkan kesejahteraan KPM PKH atau tidak meningkatkan kesejahteraan KPM atau tidak berjalan efektif sebagaimana mestinya. Adapun informan dalam penelitian ini adalah.

**Tabel 3.1**  
**Pemilihan Informan**

<b>No</b>	<b>Informan</b>	<b>Informasi yang dibutuhkan</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Koordinator PKH Tangerang Selatan	Informasi umum tentang program e-Warong di Tangerang Selatan	1 orang
2.	Pendamping PKH di Kelurahan Pondok Ranji.	Untuk mengetahui proses berjalannya program e-Warong yang ada di Kelurahan Pondok Ranji.	1 orang

3.	Anggota KPM PKH e-Warong Kelurahan Pondok Ranji	Tanggapan mengenai proses pelaksanaan program e-warong dan dampak dari program tersebut.	6 orang
----	---	--	---------

### 3.7 Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif, karena itu keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting. Hal tersebut untuk mengukur tingkat kepercayaan (kredibilitas) penelitian kualitatif sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini pengukuran keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi menurut Moleong adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>25</sup>

Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik keabsahan data dengan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu peneliti menggunakan teknik yang sama untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah yaitu:

---

<sup>25</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (EdisiRevisi), (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 330

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Hal tersebut untuk mengklarifikasi data yang diperoleh dari informan penelitian, sehingga akan diperoleh hasil penelitian yang lebih valid untuk kemudian dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan terkait dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui e-Warong di Kelurahan Pondok Ranji.

### **3.8 Analisis Data**

Proses analisis data bukan hanya merupakan tindak lanjut logis dari pengumpulan data tetapi juga merupakan proses yang tidak terpisahkan dengan pengumpulan data dimulai dengan menelaah seluruh data tersedia dari berbagai sumber, yaitu informan kunci hasil wawancara, dan hasil pengamatan di lapangan atau observasi dan dari hasil studi dokumentasi.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Drury tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut: 1) Membaca atau mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data; 2) Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan



tema-tema yang berasal dari data; 3) Menuliskan “model” yang ditentukan; 4) Koding yang telah dilakukan.<sup>26</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Data Reducation)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo, dan sebagainya dengan maksud suatu catatan, misalnya catatan wawancara. Dalam penelitian ini setelah peneliti memperoleh data tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui e-Warong Pondok Ranji maka selanjutnya mereduksi data-data yang diperoleh dari lapangan. Jumlah data yang diperoleh peneliti sangatlah banyak, oleh sebab itu maka harus dilakukan pemilihan data dan menggolongkannya sesuai dengan kategori yang berkaitan dengan proses pemberdayaan ekonomi masyarakat dan membuang data yang tidak penting bagi peneliti. Catatan tersebut dikumpulkan sampai jenuh, kemudian dipilih catatan yang dianggap paling relevan dan menyisihkan data yang tidak terpakai, kemudian dimunculkan dalam bentuk display data.

2. Penyajian Data (Display Data)

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan

---

<sup>26</sup> *Ibid*, h.248

kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

### 3. Penarikan Kesimpulan (Concluding Drawing)

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu memunculkan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara beruntun sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait.

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya saja.